

PENINGKATAN PROFESIONALISME DAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI KOLABORATIF

Anissaa Alhaqqoh Darwis¹, Agus Saputra², Subari³, M Yunus⁴,
Warman^{5*}

anissazulfahmi@gmail.com¹, agussaputra160887@gmail.com², subarimb04@gmail.com³,
yunusgarut515@gmail.com⁴

Coessponding Author: warman@fkip.unmul.ac.id^{5}

Universitas Mulawarman

Abstrak

Supervisi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme mereka. Namun sayangnya, meskipun banyak teori yang mendukung pentingnya supervisi tersebut, banyak juga guru yang melihat supervisi sebagai sesuatu yang negatif. Beberapa studi yang pernah dilakukan juga mengidentifikasi hasil supervisi tidak meningkatkan kinerja guru secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pandangan negatif dari guru tersebut adalah dengan melaksanakan supervisi secara kolaboratif. Sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mencapai kesimpulan yang paling mendekati kebenaran. Metode penelitian kualitatif desain *review literatur* yakni dengan mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin dari jurnal dan artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang lebih kolaboratif dengan prinsip kolegial, kemitraan, terbuka, dan fleksibel akan lebih memungkinkan peningkatan profesional dan kinerja guru.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kinerja Guru, Supervisi, Supervisi Kolaborasi.

Abstract

In education, supervision is crucial to enhancing teachers' productivity and professionalism. However, despite the numerous theories that highlight the importance of supervision, there are still numerous instructors who view supervision as a negative thing. The study's findings also indicate that teachers' productivity is not increased by students receiving academic supervision on a regular basis. One possible way to address the negative aspects of that teacher is to perform oversight in a collaborative manner. Because of this, the goal of this research is to determine the most significant impact factor. The method of qualitative literature review involves gathering as much information and data as possible from relevant journals and articles. According to the study's findings, more collaborative supervision based on the cooperative, flexible, open, and cooperative principles will enable teachers' careers and professional growth to advance.

Keywords: Professionalism, Teacher Performance, Supervision, Collaborative Supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan berbagai potensi dan kemampuan seseorang sehingga meraih berbagai keunggulan sebagai manusia berkualitas (Abidin, 2019; Sujana, 2019). Pendidikan akan meningkatkan kualitas hidup karena seseorang dapat diterima oleh masyarakat (Friantary, 2019). Pendidikan tanah air lebih menekankan pada perbaikan afektif, psikomotor, dan kognisi. Menurut Ahmadi et al. (2020), pelaksanaan pendidikan terdiri dari berbagai elemen, termasuk guru, siswa, dan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Untuk menyediakan pendidikan yang baik dan memiliki kemampuan sumber daya manusia yang lebih baik pula, semua elemen pendidikan harus bekerja sama.

Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, mereka juga bertanggung jawab untuk membangun moral, nilai, dan karakter siswa mereka. Dengan demikian sebagai pendidik, mereka harus memiliki kompetensi dan kecakapan tertentu untuk melaksanakan tugas tersebut. Menurut Damanik et.al (2022) bahwa warga sekolah, termasuk pimpinan, para pendidik, karyawan, serta murid, adalah komponen inti dalam mencapai tujuan secara maksimal. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan berkualitas tinggi jika guru melakukannya dengan baik. Ini akan membantu mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Kinerja guru, juga disebut pencapaian yakni hasil maksimal seseorang dalam menyelesaikan tanggungjawab sesuai tugasnya (Arini, 2019; Rivai, 2021). Tidak mengherankan bahwa bagian dari kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan ketrampilan ini. Jika guru melakukannya dengan baik, pembelajaran akan berjalan dengan baik dan prosesnya berkualitas tinggi. Ini akan mendukung pencapaian pendidikan (Rangkuti, 2021; Pujiyanto dkk, 2020; IG Ardika, 2022; Nasution, 2023).

Hal tersebut bersesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang mengamanahkan bahwa kemampuan profesional merupakan salah satu dimensi kompetensi guru meliputi : 1) memahami materi, struktur, ide, dan cara berpikir keilmuan yang mendukung subjek yang diampu, 2) menguasai kompetensi dasar bidang/bidang pengembangan dan standar kompetensi, 3) menghasilkan materi pelajaran yang diampu dengan cara yang kreatif, 4) mengembangkan keahlian secara konsisten melalui tindakan reflektif, dan 5) memanfaatkan komunikasi dan TI untuk berkomunikasi dan berkembang.

Disamping itu, keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pula pada bagaimana pendidik melakukan pekerjaan sesuai dengan tupoksi sebagai kinerjanya, sebab tugas seorang guru selalu berkenaan dengan kinerjanya sebagai pengajar. Robbins & Judge dalam (Damanik et.a, 2022) mengatakan bahwasanya kemampuan, motivasi, dan kesempatan sangat memengaruhi kinerja seseorang.

Pembahasan tersebut merujuk pada pentingnya para pendidik untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas sumber dayanya, sebab ia tidak hanya dituntut terampil mengajar tetapi juga memiliki sikap profesional dan kinerja yang tinggi. Untuk itu, guru harus mendapatkan bantuan berupa pengawasan dan pembinaan sebagai pengontrol agar tidak terlepas dari tanggung jawab tersebut melalui kegiatan supervisi. Supervisi dimaknai sebagai proses memberikan bantuan profesional kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan lebih baik, juga disebut supervisi pendidikan (Assyari, 2020; Raberi dkk., 2020). Supervisi dapat dilaksanakan dengan berfokus peningkatan kompetensi dan keprofesian guru (Sohim dkk., 2021; Werdiningsih, 2021). Supervisi adalah salah satu tugas kepala sekolah. Ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kondisi belajar mengajar dan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan (Suchyadi, 2019). Hasil studi sebelumnya mengindikasikan pengawasan pimpinan berdampak baik dan meningkatkan kinerja guru di sekolah (Aprida et al., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa tindakan kepengawasan

yang dilakukan oleh pimpinan sekolah tersebut bermanfaat positif terhadap kinerja guru di sekolah dasar (Pujianto, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa supervisi dalam pendidikan memainkan peran penting terhadap peningkatan keprofesian dan kinerja guru. Oleh karena itu, pengawas dalam suatu lembaga pendidikan dituntut untuk mendukung, memotivasi, serta memperkuat keyakinan kepada pendidik bahwa tanggungjawab yang disertai dengan pengawasan akan membawa perubahan menjadi lebih efektif dan efisien (Nurul Zahriani et al., 2022). Supervisi merupakan salah satu bagian dari pembinaan yang berkelanjutan sebagai upaya pemantauan kualitas kerja guru. Pemantauan ini melibatkan berbagai aspek, seperti peningkatan kompetensi akademik, keterampilan pengajaran, dan pengembangan kepribadian. Sebab, di antara kelima kompetensi kepala sekolah, kompetensi pengawasan merupakan kompetensi yang paling penting karena kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengawasi siswa.

Namun demikian, meskipun banyak teori yang mendukung pentingnya supervisi, ternyata banyak guru melihatnya dengan buruk. Penelitian oleh IG Ardika et al. (2022) menemukan bahwa, pertama-tama, supervisi hanyalah kegiatan penilaian, sehingga proses berjalan buruk karena guru hanya berusaha memberikan yang terbaik saat penilaian. Kedua, supervisi hanyalah kegiatan penilaian, sehingga kurang efektif. Sejalan dengan penelitian tersebut, Fahmi et al. (2018) menemukan bahwa pengawas tidak melakukan supervisi akademik dengan baik karena mereka hanya dapat membina setiap guru satu kali setiap semester karena waktu yang terbatas dan jumlah sekolah yang harus dibangun. Selain itu, studi menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak berdampak secara signifikan kinerja guru. Serupa dengan hasil penelitian Hasanah dan Kristiawan (2019) menemukan bahwa supervisi dari kepala sekolah hanya mempengaruhi kinerja sebesar 5,94 persen, dan Ramadona dan Wibowo (2016) menemukan bahwa faktor lain berpengaruh 94,06 persen. Bahkan Mulloh (2020) menemukan bahwa supervisi hanya berfokus dalam hal administrasi teknis perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP, dan jarang dilakukan dan tidak efektif. Mereka mengabaikan elemen profesionalisme. Sudah jelas bahwa dalam situasi seperti ini, kontrol proses pembinaan dan bimbingan tidak akan hadir, melainkan hanya sebagai prosedur untuk mengawasi bagaimana guru melakukan tugasnya.

Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk menyelesaikan pandangan negatif dari pendidik tersebut adalah dengan melaksanakan supervisi secara kolaboratif. Seperti definisi yang dikemukakan Nolan dalam (Hairul, 2023) supervisi kolaboratif adalah kombinasi dari pendekatan langsung dan pendekatan lainnya yang memungkinkan supervisor dan supervisee saling bekerjasama dengan memperhatikan beberapa prinsip yaitu kolaboratif, kolegial, kemitraan, terbuka, dan fleksibel.

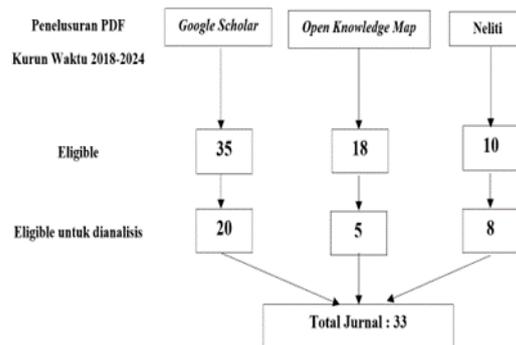
Namun apakah benar hasil penelitian ini akan merekomendasi pelaksanaan supervisi kolaboratif tersebut? Maka, untuk mencapai kesimpulan yang paling dekat dengan kebenaran, penelitian ini berfokus pada upaya mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin tentang pelaksanaan supervisi dan supervisi kolaboratif serta pengaruhnya terhadap peningkatan profesional dan kinerja guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang menekankan pada kondisi sebenarnya objek penelitian tanpa mengubah atau mengubah konteksnya. Sedangkan untuk membantu peneliti mengumpulkan gagasan orang lain yang tertarik pada pertanyaan penelitian tertentu (melalui teori dan temuan penelitian penting), desain penelitian menggunakan peninjauan literatur, yaitu peninjauan literatur yang berkaitan dengan pertanyaan tertentu. Selain itu, ini memungkinkan peneliti untuk membaca hasil penelitian yang serupa atau relevan. Data

sekunder digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, berdasarkan teori ini, penulis melakukan kajian yang berkaitan dengan mencari literatur dari sumber beragam yang berkaisejumlah artikel sejumlah artikel tan dengan topik penelitian mereka. Hasil penelitian kepustakaan ini dapat digunakan untuk mendukung keyakinan penulis saat ini.

Penelusuran dilakukan menggunakan data base *Google Scholar*, *Open Knowledge Map*, dan *Neliti*. Kata kunci yang digunakan untuk mencari data adalah profesionalisme, kinerja guru, supervisi, supervisi kolaborasi dengan pembatasan kurun waktu lima tahun terakhir. Setelah memperoleh data-data berupa jurnal dan artikel yang diperlukan, maka selanjutnya di ekstraksi menggunakan diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Ekstraksi Data Literatur Review

Berdasarkan diagram tersebut maka penelitian terhadap peran supervisi dalam pengembangan profesionalisme dan kinerja guru terseleksi 33 jurnal; namun untuk mengurangi risiko meluasnya permasalahan, maka studi dilakukan terhadap 20 jurnal domestik dan internasional saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan kompilasi temuan penelitian terhadap peran supervisi dalam peningkatan profesional dan kinerja dari 20 jurnal.

Dimulai dari penelitian oleh Mulloh dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dengan supervisi pendidikan yang menunjukkan peningkatan sebanding lurus dengan meningkatnya mutu pendidikan. Dalam studi lainnya oleh Muslimin (2021) ditemukan bahwasanya Model artistik, model klinis, model ilmiah, dan model konvensional (tradisional). Pengawas dapat menggunakan tiga pendekatan untuk supervisi: direktif, non-direktif, dan kolaboratif. Namun, ada dua metode yang dapat digunakan: metode individual dan metode kelompok. Berikutnya Rosmiati (2020) juga menemukan bahwa supervisi berkontribusi tinggi terhadap guru dalam membuat rencana pelaksanaan 89,1 persen, atau kategori sangat tinggi, membantu mereka merencanakan pengajaran sebanyak 74,97 persen dan 89,18 persen membantu pelaksanaan proses belajar mengajar.

Terhadap kemampuan pedagogis guru, Kristiawan dkk (2023) menyatakan “*The teacher's pedagogical competency was evaluated in each supervision, and the final average was 77.05, 77.75, and 78.8. These findings have the potential to improve regulations governing the use of supervision in all educational settings*”. Senada dengan temuan tersebut, Kosasih et.al (2022) menyampaikan kinerja manajemen pengawasan akademik untuk kinerja yang terbaik akademik berdasarkan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah. Nasution dkk (2023) menyoroti tentang peranan supervisi dalam peningkatan mutu pendidikan dengan kesimpulan bahwa pengajaran memiliki persyaratan yang sama dengan

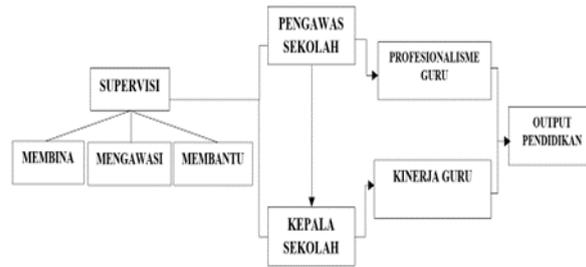
pekerjaan profesional lainnya yakni bertanggungjawab mendorong, membantu, dan mengawasi guru agar dapat memperbaiki kinerjanya dengan supervisi. Irmawati (2022) memfokuskan studinya terhadap persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi, ia menemukan hasil menyimpulkan bahwa terdapat kemungkinan bahwa pandangan pendidik pada peran kepengawasan oleh kepala sekolah dapat mempengaruhi capaian guru. Selain penelitian di atas, banyak sekali yang mendukung pernyataan bahwa supervisi yang dilakukan supervisor (kepala sekolah dan pengawas) berdampak positif terhadap peningkatan profesional dan kinerja guru meskipun dengan persentase berbeda (Kosasih et.al, 2022; Kartini et.al, 2020; Sitaasih, 2020; Prastania, 2021; Nurlaili et.al, 2021; IG Ardika dkk, 2022; Rohmawati dkk, 2023; Irwansyah, 2020; Hamid, et.al, 2022).

Namun dari sejumlah artikel yang direview dalam penelitian ini, terdapat beberapa tulisan yang memfokuskan pada pelaksanaan supervisi kolaboratif sebab dianggap berpengaruh lebih baik dalam peningkatan profesionalisme dan kinerja guru seperti yang dilakukan oleh Mulyadi (2021), Herlilawati (2021), Hairul (2023) dengan hasil pengolahan data menggunakan tabel t hitung yang menunjukkan persentase peningkatan capaian kerja sangat tinggi. Selain itu, menghasilkan rekomendasi yaitu supervisi pendidikan berfungsi sebagai koordinator, konsultan, dan evaluator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai bagian dari prosesnya. Penerapan supervisi kolaboratif adalah pendekatan pengawasan yang memberi peluang kepada guru untuk menyampaikan kepada supervisor agar proses supervisi lebih menyenangkan dan terbuka sehingga keberhasilan kegiatan tersebut lebih mudah dicapai. Dengan menerapkan supervisi dalam pendidikan ini, guru akan menjadi lebih profesional. Selain itu, pendidikan akan dianggap berhasil ketika pendidik yang diawasi dapat meningkatkan profesionalisme mereka dan mengintegrasikan temuan tindak lanjut supervisi ke dalam pedoman mereka.

Kepengawasan yang dilakukan melalui supervisi kolaboratif ini akan membantu meningkatkan hasil belajar dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi lebih baik sebagai profesional. Jadi, peran pokok supervisi ini adalah menambah nilai guru dan staf lainnya, bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar melainkan mengembangkan kompetensi lainnya. Benang merah hasil penelitian ini adalah supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Melalui berbagai kajian literatur yang ada, diketahui bahwa supervisi dalam pendidikan merujuk pada mencari cara untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan, menyesuaikan, dan mendorong peningkatan pendidik secara berkelanjutan di sekolah, baik secara individu maupun kelompok. Pengawas atau atasan melakukan supervisi terhadap guru atau staf pendidikan untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan berhasil. Supervisor harus memastikan bahwa pendidik yang menjadi tanggung jawabnya memenuhi tuntutan keprofesionalan sebagai berikut menguasai kemampuan berikut *satu* pendukung pembelajaran dalam materi, ide, struktur dan pola pikir keilmuan, *dua* memahami standar kemampuan dan kemampuan dasar untuk setiap bidang, dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, *tiga* melakukan pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, *empat* melaksanakan tindakan reflektif berkelanjutan, serta *lima* mampu menggunakan teknologi serta pengembangan diri. Supervisi kolaboratif yang dilakukan tidak hanya meningkatkan profesionalisme tetapi juga kinerja guru yang ditunjukkan melalui *satu* pencapaian pengetahuan, *dua* kecakapan, *tiga* penilaian bahkan *empat* sikap dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Berbagai uraian dari pembahasan tersebut memberi gambaran tentang bagaimana peran supervisi dalam pendidikan yang disampaikan sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Peran Supervisi dalam Pendidikan

Gambar tersebut menunjukkan dengan jelas bagaimana Supervisi dapat meningkatkan produktivitas guru dan profesionalitas mereka, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pemantauan pendidikan yang dilakukan supervisor sekolah, biasanya bertujuan untuk membina, mengawasi, dan membantu guru dalam melakukan tugas dan fungsi sehari-hari supaya berkolaborasi secara profesional dengan kinerja terbaik, sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Namun, seperti dua mata pisau, pelaksanaan supervisi seringkali tidak sesuai dengan harapan semua guru, maka perlu dilakukan kegiatan supervisi yang lebih kolaboratif dengan prinsip kolegial, kemitraan, terbuka, dan fleksibel.

Pelaksanaan kepengawasan kerjasama ini lebih menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi guru pada saat pelaksanaan supervisi, dengan demikian profesional dan kinerja guru lebih mudah untuk ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Act, H. E., Child, N., Behind, L., & Act, H. E. (n.d.). Empowering a Profession : Rethinking the Roles of Administrative. 228–252.
- Almaajid, R., Siregar, N., Novaliza, A., Arifandi, R., Oktafiana, A., Ayumi, M., & Nasution, I. (2023). Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Anwarul*, 3(2), 312–324. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>
- Chinedu, O. (2021). Role of Supervision of Instruction on Teachers ' Effectiveness in Enugu State of Nigeria. *Global Journal of Education and Humanities*, 1(1), 26–34
- Damanik, B. E., & Saputra, W. (2022). Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 182–189. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.180>
- Emanuel, U. (2020). Peranan Supervisi Terhadap Kinerja Guru SD di Daerah Binaan Gugus Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 157–165. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.251>
- Hairul, H. (2023). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN Kuin Selatan 4 Banjarmasin, Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.11506>
- Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2023). Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 102–113.
- Hairul, H. (2023). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sdn Kuin Selatan 4 Banjarmasin Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.11506>
- Herlilawati, H. (2021). Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 31–41. <https://doi.org/10.33084/neraca.v6i2.2642>
- Irmawati, I. (2010). Persepsi Guru Terhadap Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Keterkaitannya Dengan Kinerja Guru Smpn 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 38–46.

- <https://doi.org/10.21009/jmp.v1i1.2487>
- Inson, R. R. M. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Pada Supervisi Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 122–136.
- Kartini, Dewi, M., & Kristiawan Fitria, H. (2020). The Influence of Principal Supervision and Organizational Climate toward Teacher's Performance. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 172–187. www.eresearchjournal.com
- L, J. M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Lorensius, L., Anggal, N., & Lugan, S. (2022). Academic Supervision in the Improvement of Teachers' Professional Competencies: Effective Practices on the Emergence. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline805>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Mulyadi, A. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kalaboratif Secara Periodik Di Sd Negeri 206 /Ii Sungai Buluh. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.52060/jppm.v2i1.478>
- Mwakajitu, M., & Lekule, C. (2022). Contribution of instructional supervision on teachers' professional development: A focus on public secondary schools in Rombo district, Kilimanjaro-Tanzania. *Journal of Research Innovation and Implications in Education*, 6(4), 62–74. www.jriiejournal.com
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Mutohar, P. M., & Trisnantari, H. E. (2020). The effectiveness of madrasah: Analysis of managerial skills, learning supervision, school culture, and teachers' performance. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 8(3), 21–47. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol8no3.2>
- Nasution, I., Safitri, M., Halawa, S., Zuchairunnisa, Z., Khotimah, N., & Ramadhan, S. (2023). Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5606>
- Nilda, Hifza, & Ubabuddin. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru MAdrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.160>
- Nurlaili, N., Warman, W., & Raolah, R., (2021). Improvement of principals' supervision competence through accompaniment in principal working groups. *Cypriot Journal of Educational Science*, 16(4), 1704-1720. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6033>
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Putra, I., Pd, S., Negeri, S. M. A., & Muda, K. (2020). Irwansyah Putra * E . Mail : Irwanputra69.ip@gmail.com. 2(1), 101–121.
- Pd, M. (2021). mutu Pendidikan adalah guru . Guru didalam sejarah perkembangan bangsa penting . Dengan demikian tingkat kompetensi profesi seseorang itu tergantung Profesionalisme Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan , dengan. 4(20), 16–25.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Pendidikan, J., Nasution, I., Safitri, M., Halawa, S., Khotimah, N., & Ramadhan, S. (2023). SUBLIM: Jurnal Pendidikan 17 Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, Vol.2(01 April 2023), 17–26. <https://ummaspul.e->

journal.id/Sublim

- Pendidikan, S., Era, D. I., & Muslimin, I. (2023). 74-Article Text-254-1-10-20230311. 2.
- Rosmiati, R. (2020). Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar. *Education and Learning Journal*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.33>
- Rohmawati, O., Poniah, & Adiyono. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108–199.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Ubabuddin, U. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>
- Wibowo, D. B., Qosim, A., & Hidayat, T. (2020). Peranan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tawakkal Denpasar Tahun Pelajaran 2019-2020. *Widya Balina*, 5(1), 137–146. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.107>
- Winata, A., Kristiawan, M., Sasongko, R. N., & Danim, S. (2022). Does continuous supervision improve teacher's pedagogical competence? *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 102. <https://doi.org/10.29210/020221624>.